

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Determinasi Tanaman Sirih Merah



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI

Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107

e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 5876/11.CO2.2/PL/2018.
Hal : Determinasi tumbuhan

21 November 2018

Kepada Yth.
Ketua
Sekolah Tinggi Farmasi Bandung
Jalan Soekarno Hatta No. 754
Bandung

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 1309/WKI-S1/XI/2018 tanggal 1 November 2018 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan sirih merah yang dibawa oleh Sdr. Linytha Silton (NPM: 13171027), adalah :

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida (Dicotyls)
Anak kelas	: Magnoliidae
Bangsa	: Piperales
Nama suku / familia	: Piperaceae
Nama jenis / species	: <i>Piper crocatum</i> Ruiz. & Pav.
Sinonim	: -
Nama umum	: <i>Red betle</i> (Inggris), sirih merah (Indonesia)
Buku acuan	: 1. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp. Xiii – Xviii. 2. Astuti, I.P. & Munawaroh, E. 2011. Karakteristik morfologi daun sirih merah: <i>Piper crocatum</i> Ruitz & Pay dan <i>Piper porphyrophyllum</i> N.E.Br. Koleksi Kebun Raya Bogor.Berk. Penel. Hayati Edisi Khusus. 7A: 83 – 85.

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dr. Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,

Dr. Iriawati
NIP. 19620507198832001

Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Lampiran 2 Surat Persetujuan Etik



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PADJADJARAN
KOMISI ETIK PENELITIAN
RESEARCH ETHICS COMMITTEE
Jl. Prof. Eyckman No. 38 Bandung 40131
Tel. & Fax. 022 2538697 email: etik.f.unpad@gmail.com, website: etik.f.unpad.ac.id

Persetujuan Etik
ETHICAL APPROVAL

No. Reg.: 0219020208

Nomor: 275/JN6.KEP/EC/2019

Komisi Etik Penelitian Universitas Padjadjaran Bandung, telah mengkaji dengan teliti proposal penelitian yang menggunakan subjek Hewan Coba dalam penelitian yang berjudul:

The Research Ethics Committee Universitas Padjadjaran Bandung, has been thoroughly reviewed proposal for research with animal subjects in research entitled:

"UJI AKTIVITAS ANTIHIFERTENSI EKSTRAK ETANDOL DAUN SIRIH MERAH (PIPER CROCATUM RUZ & PAV) TERHADAP TIKUS PUTIH JANTAN (RATTUS NORVEGICUS)"

Nama Peneliti Utama : Linytha Silton
Principal Researcher

Pembimbing/Peneliti Lain : Nita Selifiana, M.Si., Apt.
Supervisor/Other Researcher Ika Kurnia Sukmawati, M.Si., Apt.

Nama Institusi : Program Sarjana
Institution Program Studi Farmasi
Fakultas Farmasi Sekolah Tinggi Farmasi Bandung

proposal tersebut dapat disetujui pelaksanaannya.
hereby declare that the proposal is approved.



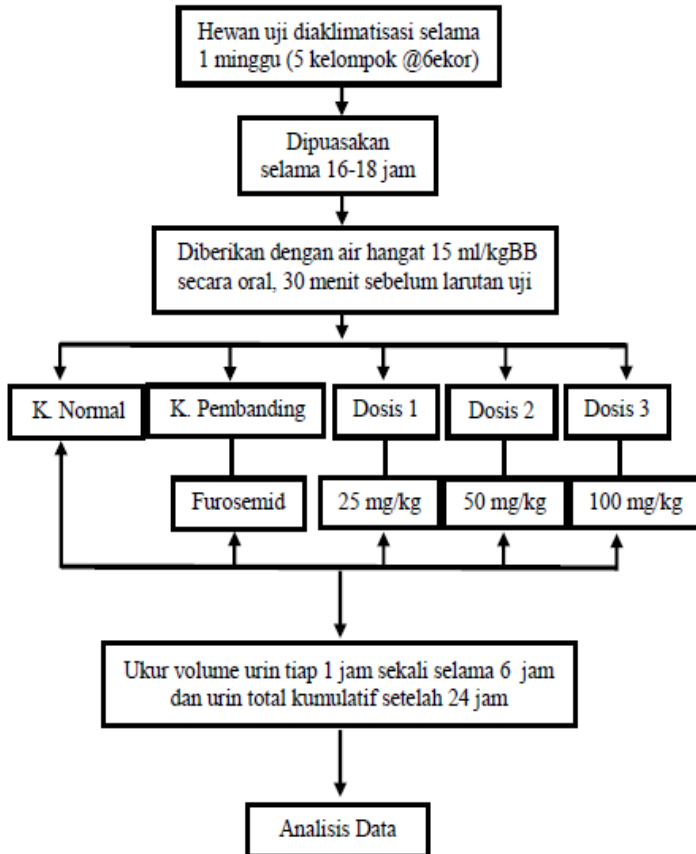
Ditetapkan di : Bandung
Issued in
Tanggal : 08-03-2019
Date

Ketua,
Chairman

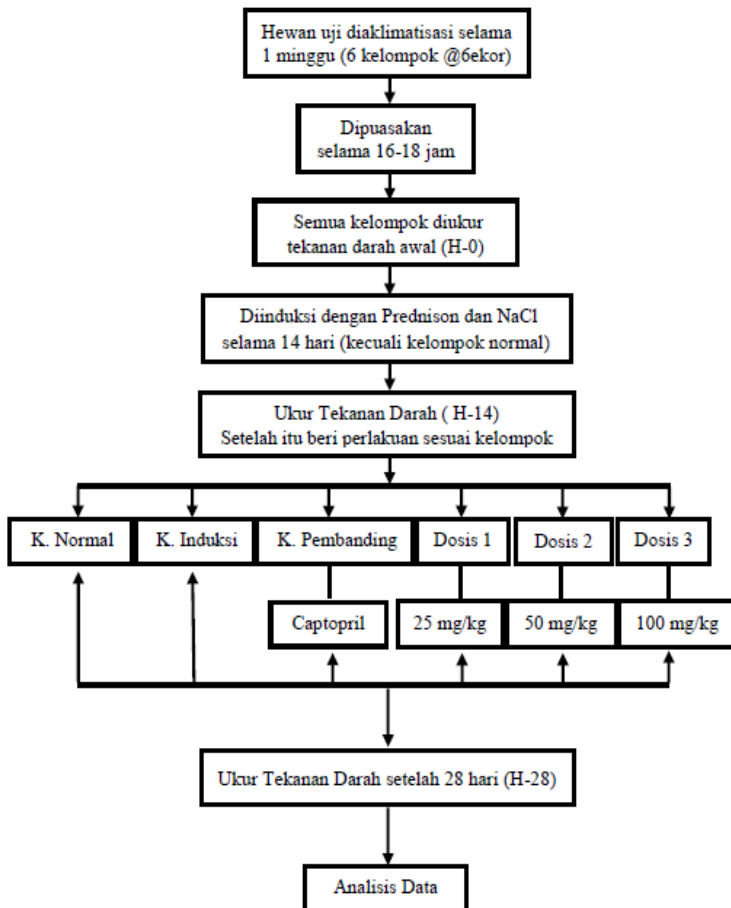


Dr. Melita Chamayanti, dr., SpAK, M.Kes
NIP. 19630519 198712 2 001

Keterangan/Notes:
 Persetujuan etik ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal ditetapkan.
The ethical clearance is effective for one year from the due date.
 Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan ke Komisi Etik Penelitian.
In the end of the research, progress and final summary report should be submitted to the Research Ethics Committee.
 Jika ada perubahan atau penyimpangan protokol dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.
If there be any protocol modification or deviation and/or extension of the study, the Principal Investigator is required to resubmit the protocol for approval.
 Jika ada kejadian serius yang tidak diinginkan (KTD) harus segera dilaporkan ke Komisi Etik Penelitian.
If there are Serious Adverse Events (SAE) should be immediately reported to the Research Ethics Committee.

Lampiran 3 Kerangka Operasional

Gambar V.1 Prosedur Pengujian Antihipertensi Metode Diuretik



Gambar V.1 Prosedur Pengujian Antihipertensi Metode Non invasif (CODA®)

Lampiran 4 Perhitungan Dosis Ekstrak

Dosis ekstrak etanol daun sirih merah yang digunakan adalah 25 mg/kgBB, 50 mg/kgBB dan 100 mg/kgBB. Dosis ini mengacu pada penelitian sebelumnya mengenai aktivitas sirih merah terhadap penurunan kadar glukosa darah pada tikus (Dewi dkk., 2014) dan sebagai antiinflamasi (Fitriyani dkk., 2011).

- 1) Dosis 25 mg/kgBB = $\frac{25 \text{ mg}}{1000 \text{ g}} = \frac{5 \text{ mg}}{200 \text{ g}}$ (5 mg tiap 200 g tikus)
- 2) Dosis 50 mg/kgBB = $\frac{50 \text{ mg}}{1000 \text{ g}} = \frac{10 \text{ mg}}{200 \text{ g}}$ (10 mg tiap 200 g tikus)
- 3) Dosis 100 mg/kgBB = $\frac{100 \text{ mg}}{1000 \text{ g}} = \frac{20 \text{ mg}}{200 \text{ g}}$ (20 mg tiap 200 g tikus)

Lampiran 5 Perhitungan Rendemen Ekstrak Daun Sirih Merah

Diketahui :

Berat simplisia = 300,0 gram

Berat cawan kosong = 97,8 gram

Berat cawan isi ekstrak = 151,5 gram

Rendemen Ekstrak Daun Sirih Merah

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{berat ekstrak}}{\text{berat simplisia}} \times 100\% \\
 &= \frac{(\text{berat cawan isi ekstrak}) - \text{berat cawan kosong}}{\text{berat simplisia}} \times 100\% \\
 &= \frac{(151,5 \text{ gram} - 97,8 \text{ gram})}{300,0 \text{ gram}} \times 100\% \\
 &= \frac{53,7 \text{ gram}}{300,0 \text{ gram}} \times 100\% \\
 &= 17,9\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 6 Perhitungan Kadar Sari Larut Air

Diketahui:

- Berat simplisia = 5,0087 gram
- Berat cawan 1 kosong (rata-rata) = 130,6849 gram (I)
- Berat cawan 2 kosong (rata-rata) = 97,8026 gram (II)
- Berat cawan 1 isi ekstrak (rata-rata) = 130,8337 gram (I)
- Berat cawan 2 isi ekstrak (rata-rata) = 97,9419 gram (II)

Rumus Perhitungan Kadar Sari Larut Air

$$= \left[\frac{(\text{berat cawan isi ekstrak}) - \text{berat cawan kosong}}{\text{berat simplisia}} \right] \times \frac{\text{vol awal}}{\text{vol filtrat}} \times 100\%$$

$$1) \text{ Cawan 1} = \left[\frac{(130,8337 - 130,6849)g}{5,0087 g} \right] \times \frac{100 ml}{20 ml} \times 100\% = 14,85\%$$

$$2) \text{ Cawan 2} = \left[\frac{(97,9419 - 97,8026)g}{5,0087 g} \right] \times \frac{100 ml}{20 ml} \times 100\% = 13,91\%$$

$$\text{Maka kadar sari larut air sirih merah} = \frac{14,85\% + 13,91\%}{2} = 14,38\%$$

Lampiran 7 Perhitungan Kadar Sari Larut Etanol

Diketahui:

- Berat simplisia = 5,0522 gram
- Berat cawan 1 kosong (rata-rata) = 130,6842 gram (1.0)
- Berat cawan 2 kosong (rata-rata) = 97,8045 gram (2.0)
- Berat cawan 1 isi ekstrak (rata-rata) = 130,8501 gram (1.1)
- Berat cawan 2 isi ekstrak (rata-rata) = 97,9766 gram (2.1)

Rumus Perhitungan Kadar Sari Larut Etanol

$$= \left[\frac{(\text{berat cawan isi ekstrak}) - \text{berat cawan kosong}}{\text{berat simplisia}} \right] \times \frac{\text{vol awal}}{\text{vol filtrat}} \times 100\%$$

$$1) \text{ Cawan 1} = \left[\frac{(130,8501 - 130,6842)g}{5,0522 g} \right] \times \frac{100 ml}{20 ml} \times 100\% = 16,42\%$$

$$2) \text{ Cawan 2} = \left[\frac{(97,9766 - 97,8045)g}{5,0522 g} \right] \times \frac{100 ml}{20 ml} \times 100\% = 17,03\%$$

$$\text{Maka kadar sari larut etanol sirih merah} = \frac{16,42\% + 17,03\%}{2} = 16,73\%$$

Lampiran 8 Perhitungan Kadar Abur Total

Diketahui:

Berat simplisia 1	= 2,5008 gram
Berat krus 1 kosong (rata-rata)	= 48,9554 gram
Berat krus 1 isi abu (rata-rata)	= 49,3008 gram
Berat simplisia 2	= 2,5007 gram
Berat krus 2 kosong (rata-rata)	= 52,1275 gram
Berat krus 2 isi abu (rata-rata)	= 52,4807 gram

Rumus Perhitungan Kadar Sari Larut Etanol

$$= \left[\frac{(\text{berat krus isi abu}) - \text{berat krus kosong}}{\text{berat simplisia}} \right] \times 100\%$$

$$1) \text{ Krus 1} = \left[\frac{(49,3008 - 48,9554)g}{2,5008 g} \right] \times 100\% = 13,81\%$$

$$2) \text{ Krus 2} = \left[\frac{(52,4807 - 52,1275)g}{2,5007 g} \right] \times 100\% = 14,12\%$$

$$\text{Maka kadar abu total sirih merah} = \frac{13,81\% + 14,12\%}{2} = 13,96\%$$

Lampiran 9 Perhitungan Kadar Abu Tidak Larut Asam

Diketahui:

Berat simplisia 1	= 2,5008 gram
Berat krus 1 kosong (rata-rata)	= 48,9554 gram
Berat krus 1 isi abu (rata-rata)	= 49,1002 gram
Berat simplisia 2	= 2,5007 gram
Berat krus 2 kosong (rata-rata)	= 52,1275 gram
Berat krus 2 isi abu (rata-rata)	= 52,2808 gram

Rumus Perhitungan Kadar Sari Larut Etanol

$$= \left[\frac{(\text{berat krus isi abu}) - \text{berat krus kosong}}{\text{berat simplisia}} \right] \times 100\%$$

$$1) \text{ Krus 1} = \left[\frac{(49,1002 - 48,9554)g}{2,5008 g} \right] \times 100\% = 5,79\%$$

$$2) \text{ Krus 2} = \left[\frac{(52,2808 - 52,1275)g}{2,5007 g} \right] \times 100\% = 6,13\%$$

$$\text{Maka kadar abu tidak larut asam sirih merah} = \frac{5,79\% + 6,13\%}{2} = 5,96\%$$

Lampiran 10 Perhitungan Susut Pengeringan

Pengukuran dan perhitungan susut pengeringan dilakukan sebanyak tiga kali (triplo) dengan data sebagai berikut:

- 1) Berat simplisia awal = 2,016 gram
Berat simplisia akhir = 1,915 gram
% MC = 4,72 %
- 2) Berat simplisia awal = 2,017 gram
Berat simplisia akhir = 1,923 gram
% MC = 4,51 %
- 3) Berat simplisia awal = 2,017 gram
Berat simplisia akhir = 1,915 gram
% MC = 4,86 %

$$\text{Maka susut pengeringan sirih merah} = \frac{(4,72+4,51+4,86)\%}{3} = 4,70 \%$$

Lampiran 11 Analisis Data Metode Diuretik

Tests of Normality

Pengukuran	Kelompok Perlakuan	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Vol_T1	Normal	.931	6	.585
	Pembanding	.961	6	.828
	Dosis1	.946	6	.709
	Dosis2	.908	6	.421
	Dosis3	.941	6	.671
Vol_T2	Normal	.961	6	.824
	Pembanding	.971	6	.901
	Dosis1	.801	6	.060
	Dosis2	.914	6	.466
	Dosis3	.813	6	.077
Vol_T3	Normal	.943	6	.684
	Pembanding	.897	6	.356
	Dosis1	.865	6	.207
	Dosis2	.923	6	.529
	Dosis3	.873	6	.237
Vol_T4	Normal	.960	6	.817
	Pembanding	.925	6	.545
	Dosis1	.857	6	.178
	Dosis2	.869	6	.223
	Dosis3	.883	6	.284
Vol_T5	Normal	.940	6	.663
	Pembanding	.905	6	.407
	Dosis1	.909	6	.430
	Dosis2	.934	6	.613
	Dosis3	.938	6	.645
Vol_T6	Normal	.908	6	.420
	Pembanding	.853	6	.166
	Dosis1	.902	6	.388
	Dosis2	.922	6	.520
	Dosis3	.953	6	.767
Vol_T24	Normal	.854	6	.171
	Pembanding	.923	6	.530
	Dosis1	.868	6	.218
	Dosis2	.954	6	.771
	Dosis3	.840	6	.132

Kesimpulan: setiap kelompok memiliki nilai p-value $>0,05$ artinya sebaran data pada tiap kelompok berdistribusi normal.

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Vol_T1	2.528	4	25	.066
Vol_T2	1.325	4	25	.288
Vol_T3	1.595	4	25	.207
Vol_T4	2.342	4	25	.083
Vol_T5	1.835	4	25	.154
Vol_T6	2.021	4	25	.122
Vol_T24	.501	4	25	.735

Kesimpulan: setiap kelompok memiliki nilai p-value >0,05 artinya varian data homogen.

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Vol_T1	Between Groups	1.747	4	.437	3.127	.032
	Within Groups	3.491	25	.140		
	Total	5.237	29			
Vol_T2	Between Groups	.399	4	.100	.678	.614
	Within Groups	3.676	25	.147		
	Total	4.075	29			
Vol_T3	Between Groups	.793	4	.198	1.064	.395
	Within Groups	4.662	25	.186		
	Total	5.455	29			
Vol_T4	Between Groups	.096	4	.024	1.124	.367
	Within Groups	.534	25	.021		
	Total	.630	29			
Vol_T5	Between Groups	.314	4	.078	1.248	.316
	Within Groups	1.571	25	.063		
	Total	1.885	29			
Vol_T6	Between Groups	.097	4	.024	.682	.611
	Within Groups	.892	25	.036		
	Total	.990	29			
Vol_T24	Between Groups	43.101	4	10.775	11.054	.000
	Within Groups	24.370	25	.975		
	Total	67.471	29			

Kesimpulan: pengukuran volume jam ke-1 dan volume total jam ke-24 memiliki nilai p-value <0,05 artinya tiap kelompok memiliki perbedaan bermakna dengan derajat derajat kepercayaan 95%.

Uji Post Hoc (LSD)**Multiple Comparisons****LSD**

Dependent Variable	(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference	Std. Error	Sig.
Vol_T24	Normal	Pembanding	-2.16667*	.57002	.001
		Dosis1	-.28500	.57002	.621
		Dosis2	-2.07333*	.57002	.001
		Dosis3	-3.14000*	.57002	.000
	Pembanding	Normal	2.16667*	.57002	.001
		Dosis1	1.88167*	.57002	.003
		Dosis2	.09333	.57002	.871
		Dosis3	-.97333	.57002	.100
	Dosis1	Normal	.28500	.57002	.621
		Pembanding	-1.88167*	.57002	.003
		Dosis2	-1.78833*	.57002	.004
		Dosis3	-2.85500*	.57002	.000
	Dosis2	Normal	2.07333*	.57002	.001
		Pembanding	-.09333	.57002	.871
		Dosis1	1.78833*	.57002	.004
		Dosis3	-1.06667	.57002	.073
	Dosis3	Normal	3.14000*	.57002	.000
		Pembanding	.97333	.57002	.100
		Dosis1	2.85500*	.57002	.000
		Dosis2	1.06667	.57002	.073

Kesimpulan: dosis 2 dan dosis 3 memiliki nilai p-value >0,05 terhadap pembanding artinya kedua dosis tersebut tidak memiliki perbedaan bermakna dengan kelompok pembanding.

Lampiran 12 Analisis Data Tekanan Darah Sistolik

Tests of Normality

Pengukuran	Kelompok Perlakuan	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
T0	Normal	.901	6	.382
	Induksi	.910	6	.434
	Pembanding	.865	6	.206
	Dosis1	.894	6	.341
	Dosis2	.926	6	.550
	Dosis3	.945	6	.700
T14	Normal	.972	6	.903
	Induksi	.867	6	.216
	Pembanding	.972	6	.903
	Dosis1	.933	6	.607
	Dosis2	.957	6	.795
	Dosis3	.883	6	.285
T28	Normal	.961	6	.824
	Induksi	.892	6	.330
	Pembanding	.905	6	.402
	Dosis1	.957	6	.799
	Dosis2	.917	6	.486
	Dosis3	.923	6	.530

Kesimpulan: setiap kelompok memiliki nilai p-value $>0,05$ artinya sebaran data pada tiap kelompok berdistribusi normal.

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
T0	.996	5	30	.437
T14	2.399	5	30	.061
T28	2.118	5	30	.091

Kesimpulan: setiap kelompok memiliki nilai p-value $>0,05$ artinya varian data homogen.

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
T0	Between Groups	17.942	5	3.588	.411	.838
	Within Groups	262.218	30	8.741		
	Total	280.160	35			
T14	Between Groups	4507.856	5	901.571	65.479	.000
	Within Groups	413.064	30	13.769		
	Total	4920.920	35			
T28	Between Groups	5876.633	5	1175.327	112.13	.000
	Within Groups	314.439	30	10.481		
	Total	6191.073	35			

Kesimpulan: nilai p-value pada pengukuran T0 $>0,05$ artinya tidak terdapat perbedaan bermakna pada tiap kelompok . Sedangkan pada pengukurannya T14 dan T28 memiliki nilai p-value $<0,05$ artinya terdapat perbedaan bermakna pada tiap kelompok.

Uji *Post Hoc* (SISTOL)

Multiple Comparisons

LSD

Dependent Variable	(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference	Sig.
T0	Normal	Induksi	-.44333	.797
		Pembanding	-1.83500	.291
		Dosis1	-.55333	.748
		Dosis2	-1.88833	.277
		Dosis3	-1.05500	.541
	Induksi	Normal	.44333	.797
		Pembanding	-1.39167	.421
		Dosis1	-.11000	.949
		Dosis2	-1.44500	.404

		Dosis3	-.61167	.723
	Pembanding	Normal	1.83500	.291
		Induksi	1.39167	.421
		Dosis1	1.28167	.459
		Dosis2	-.05333	.975
		Dosis3	.78000	.651
	Dosis1	Normal	.55333	.748
		Induksi	.11000	.949
		Pembanding	-1.28167	.459
		Dosis2	-1.33500	.440
		Dosis3	-.50167	.771
	Dosis2	Normal	1.88833	.277
		Induksi	1.44500	.404
		Pembanding	.05333	.975
		Dosis1	1.33500	.440
		Dosis3	.83333	.629
	Dosis3	Normal	1.05500	.541
		Induksi	.61167	.723
		Pembanding	-.78000	.651
		Dosis1	.50167	.771
		Dosis2	-.83333	.629
T14	Normal	Induksi	-32.05667*	.000
		Pembanding	-29.94500*	.000
		Dosis1	-28.61167*	.000
		Dosis2	-29.55500*	.000
		Dosis3	-29.28000*	.000
	Induksi	Normal	32.05667*	.000
		Pembanding	2.11167	.332
		Dosis1	3.44500	.118
		Dosis2	2.50167	.252

		Dosis3	2.77667	.205
	Pembanding	Normal	29.94500*	.000
		Induksi	-2.11167	.332
		Dosis1	1.33333	.538
		Dosis2	.39000	.857
		Dosis3	.66500	.758
	Dosis1	Normal	28.61167*	.000
		Induksi	-3.44500	.118
		Pembanding	-1.33333	.538
		Dosis2	-.94333	.663
		Dosis3	-.66833	.757
	Dosis2	Normal	29.55500*	.000
		Induksi	-2.50167	.252
		Pembanding	-.39000	.857
		Dosis1	.94333	.663
		Dosis3	.27500	.899
	Dosis3	Normal	29.28000*	.000
		Induksi	-2.77667	.205
		Pembanding	-.66500	.758
		Dosis1	.66833	.757
		Dosis2	-.27500	.899
T28	Normal	Induksi	-35.99833*	.000
		Pembanding	-8.44167*	.000
		Dosis1	-26.49833*	.000
		Dosis2	-7.66500*	.000
		Dosis3	-5.49833*	.006
	Induksi	Normal	35.99833*	.000
		Pembanding	27.55667*	.000
		Dosis1	9.50000*	.000
		Dosis2	28.33333*	.000

	Dosis3	30.50000*	.000
Pembanding	Normal	8.44167*	.000
	Induksi	-27.55667*	.000
	Dosis1	-18.05667*	.000
	Dosis2	.77667	.681
	Dosis3	2.94333	.126
Dosis1	Normal	26.49833*	.000
	Induksi	-9.50000*	.000
	Pembanding	18.05667*	.000
	Dosis2	18.83333*	.000
	Dosis3	21.00000*	.000
Dosis2	Normal	7.66500*	.000
	Induksi	-28.33333*	.000
	Pembanding	-.77667	.681
	Dosis1	-18.83333*	.000
	Dosis3	2.16667	.256
Dosis3	Normal	5.49833*	.006
	Induksi	-30.50000*	.000
	Pembanding	-2.94333	.126
	Dosis1	-21.00000*	.000
	Dosis2	-2.16667	.256

*. This mean difference is significant at the 0.05 level

Lampiran 13 Analisis Data Tekanan Darah Diastolik

Tests of Normality

Pengukuran	Kelompok Perlakuan	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
T0	Normal	.992	6	.994
	Induksi	.899	6	.369
	Pembanding	.894	6	.342
	Dosis1	.878	6	.262
	Dosis2	.931	6	.589
	Dosis3	.970	6	.893
T14	Normal	.847	6	.150
	Induksi	.894	6	.340
	Pembanding	.917	6	.483
	Dosis1	.981	6	.957
	Dosis2	.848	6	.150
	Dosis3	.921	6	.512
T28	Normal	.802	6	.061
	Induksi	.869	6	.221
	Pembanding	.893	6	.335
	Dosis1	.973	6	.911
	Dosis2	.954	6	.775
	Dosis3	.841	6	.132

Kesimpulan: setiap kelompok memiliki nilai p-value $>0,05$ artinya sebaran data pada tiap kelompok berdistribusi normal.

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
T0	1.244	5	30	.313
T14	2.326	5	30	.067
T28	1.652	5	30	.177

Kesimpulan: setiap kelompok memiliki nilai p-value $>0,05$ artinya varian data homogen.

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
T0	Between Groups	160.670	5	32.134	2.303	.069
	Within Groups	418.551	30	13.952		
	Total	579.221	35			
T14	Between Groups	3303.659	5	660.732	17.832	.000
	Within Groups	1111.570	30	37.052		
	Total	4415.229	35			
T28	Between Groups	2508.108	5	501.622	12.133	.000
	Within Groups	1240.259	30	41.342		
	Total	3748.367	35			

Kesimpulan: nilai p-value pada pengukuran T0 >0,05 artinya tidak terdapat perbedaan bermakna pada tiap kelompok . Sedangkan pada pengukurna T14 dan T28 memiliki nilai p-value <0,05 artinya terdapat perbedaan bermakna pada tiap kelompok.

Uji *Post Hoc* (DIASTOL)

Multiple Comparisons

LSD

Dependent Variable	(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference	Sig.
T0	Normal	Induksi	-1.78000	.416
		Pembanding	-2.00167	.361
		Dosis1	-6.50167*	.005
		Dosis2	-4.22500	.059
		Dosis3	-4.27833	.056
	Induksi	Normal	1.78000	.416
		Pembanding	-.22167	.919
		Dosis1	-4.72167*	.036
		Dosis2	-2.44500	.266

		Dosis3	-2.49833	.256
	Pembanding	Normal	2.00167	.361
		Induksi	.22167	.919
		Dosis1	-4.50000*	.046
		Dosis2	-2.22333	.311
		Dosis3	-2.27667	.300
	Dosis1	Normal	6.50167*	.005
		Induksi	4.72167*	.036
		Pembanding	4.50000*	.046
		Dosis2	2.27667	.300
		Dosis3	2.22333	.311
	Dosis2	Normal	4.22500	.059
		Induksi	2.44500	.266
		Pembanding	2.22333	.311
		Dosis1	-2.27667	.300
		Dosis3	-.05333	.980
	Dosis3	Normal	4.27833	.056
		Induksi	2.49833	.256
		Pembanding	2.27667	.300
		Dosis1	-2.22333	.311
		Dosis2	.05333	.980
T14	Normal	Induksi	-27.94500*	.000
		Pembanding	-25.11167*	.000
		Dosis1	-24.99833*	.000
		Dosis2	-24.88667*	.000
		Dosis3	-24.72000*	.000
	Induksi	Normal	27.94500*	.000
		Pembanding	2.83333	.426
		Dosis1	2.94667	.408
		Dosis2	3.05833	.391

		Dosis3	3.22500	.366
	Pembanding	Normal	25.11167*	.000
		Induksi	-2.83333	.426
		Dosis1	.11333	.974
		Dosis2	.22500	.949
		Dosis3	.39167	.912
	Dosis1	Normal	24.99833*	.000
		Induksi	-2.94667	.408
		Pembanding	-.11333	.974
		Dosis2	.11167	.975
		Dosis3	.27833	.937
	Dosis2	Normal	24.88667*	.000
		Induksi	-3.05833	.391
		Pembanding	-.22500	.949
		Dosis1	-.11167	.975
		Dosis3	.16667	.962
	Dosis3	Normal	24.72000*	.000
		Induksi	-3.22500	.366
		Pembanding	-.39167	.912
		Dosis1	-.27833	.937
		Dosis2	-.16667	.962
T28	Normal	Induksi	-24.94500*	.000
		Pembanding	-8.72000*	.026
		Dosis1	-14.27667*	.001
		Dosis2	-3.94333	.297
		Dosis3	-3.55667	.346
	Induksi	Normal	24.94500*	.000
		Pembanding	16.22500*	.000
		Dosis1	10.66833*	.007
		Dosis2	21.00167*	.000

	Dosis3	21.38833*	.000
Pembanding	Normal	8.72000*	.026
	Induksi	-16.22500*	.000
	Dosis1	-5.55667	.145
	Dosis2	4.77667	.208
	Dosis3	5.16333	.174
Dosis1	Normal	14.27667*	.001
	Induksi	-10.66833*	.007
	Pembanding	5.55667	.145
	Dosis2	10.33333*	.009
	Dosis3	10.72000*	.007
Dosis2	Normal	3.94333	.297
	Induksi	-21.00167*	.000
	Pembanding	-4.77667	.208
	Dosis1	-10.33333*	.009
	Dosis3	.38667	.918
Dosis3	Normal	3.55667	.346
	Induksi	-21.38833*	.000
	Pembanding	-5.16333	.174
	Dosis1	-10.72000*	.007
	Dosis2	-.38667	.918

*. This mean difference is significant at the 0.05 level

Lampiran 14 Uji t-paired

Tekanan Sistolik

Paired Samples Test

Pair	Mean	Std.Dev	df	Sig. (2-tailed)
T0-T14	-22.16722	11.42432	35	.000
T0-T28	-6.77778	13.64235	35	.005
T14-T28	15.38944	12.47089	35	.000

Kesimpulan: nilai p-value <0,05 artinya terdapat perbedaan bermakna antar masing-masing waktu pengukuran tekanan darah sistolik

Tekanan Diastolik

Paired Samples Test

Pair	Mean	Std.Dev	df	Sig. (2-tailed)
T0-T14	-13.31417	11.14323	35	.000
T0-T28	-3.88750	10.84638	35	.039
T14-T28	9.42667	11.22038	35	.000

Kesimpulan: nilai p-value <0,05 artinya terdapat perbedaan bermakna antar masing-masing waktu pengukuran tekanan darah diastolik

Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian

Daun Sirih Merah Segar



Simplisia Daun Sirih Merah



Proses Maserasi



Ekstrak Daun Sirih Merah



Kadar Sari Larut Air



Kadar Sari Larut Etanol



Kadar Abu Total



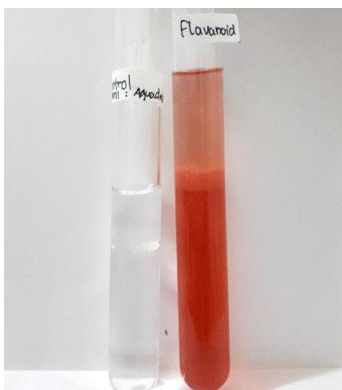
Kadar Abu Tidak Larut Asam



Susut Pengerinan



Penapisan Fitokimia



Uji Flavanoid



Pembuatan Sediaan Uji



Pemberian Sediaan Uji (oral)



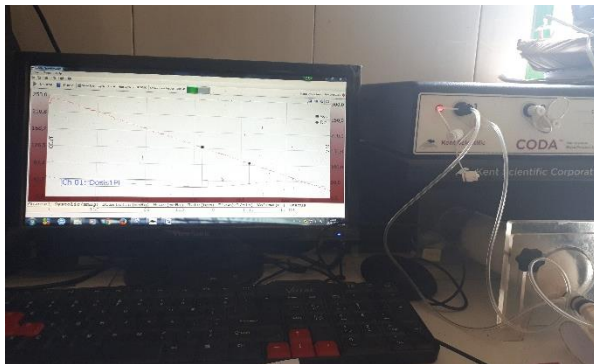
Metode Diuretik



Pengukuran Volume Urin



Alat ukur TD (CODA®)



Proses Pengukuran Tekanan Darah Hewan Uji